

BAB II

DESKRIPSI OBYEK DAN WILAYAH PENELITIAN

A. Kampanye Switch Off Tahun 2023

Komunitas Earth Hour Jogja sejak tahun 2010 mulai melakukan aksi kampanye switch off. Kampanye ini meskipun selalu diadakan setiap tahun pada akhir bulan Maret namun tema dan cara mengemas kegiatan kampanye berbeda. Pada tahun 2023 komunitas Earth Hour Jogja mengangkat tema bertema *The Biggest Hour for Earth*. Arti dari tema ini adalah sebagai bentuk memberikan jeda dan ruang untuk bumi selama satu jam untuk menghentikan dan minimalisir penggunaan listrik.

Kampanye switch off diciptakan karena adanya permasalahan perubahan iklim bahkan saat ini sedang terjadi krisis iklim yang disebabkan oleh berbagai faktor namun paling besar oleh aktivitas kehidupan sehari-hari oleh manusia yang disadari maupun tidak disadari seperti menyalakan lampu yang tidak digunakan, terminal yang tidak digunakan namun masih terpasang pada stop kontak, dan lain sebagainya. Harapan dari kegiatan kampanye switch off dalam penghematan energi sebagai bentuk peduli terhadap lingkungan khususnya pada fenomena perubahan iklim sehingga dapat menjadi kebiasaan tidak hanya saat kampanye dilakukan tetapi juga seterusnya.

Icon pada kegiatan kampanye ini adalah angka 60. Artinya selama 60 menit kampanye ini laksanakan dengan mematikan lampu dan barang-barang alat elektronik yang tidak digunakan. Setelah kegiatan kampanye

selesai juga diharapkan masyarakat khususnya anak-anak muda dapat terus menghemat energi agar dapat membuat bumi menjadi lebih baik lagi. Angka ini juga selalu berada dalam poster kegiatan kampanye tiap tahunnya.

GAMBAR 1. Poster Kampanye Switch Off 2023



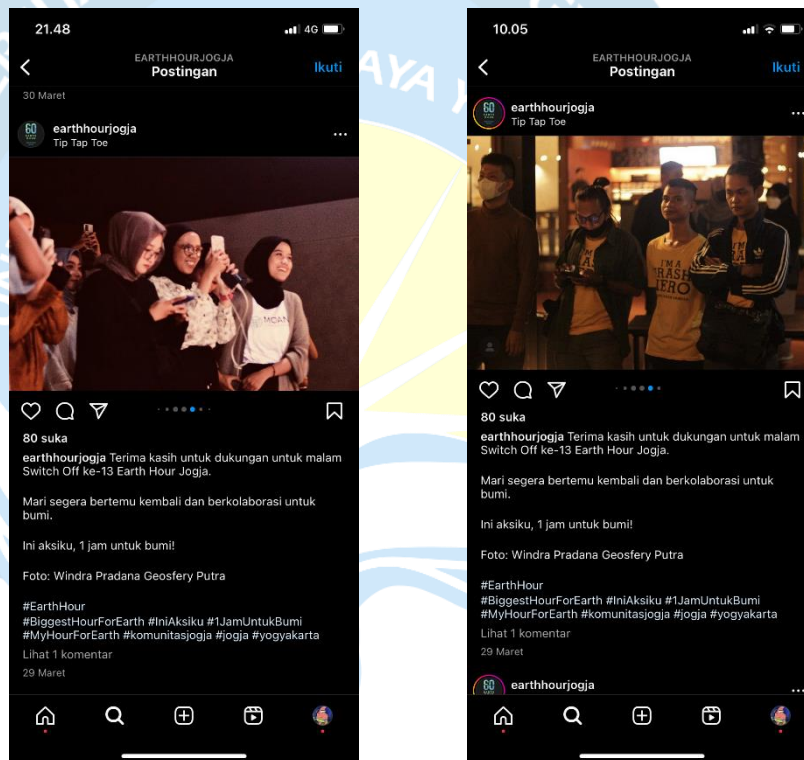
Sumber: Instagram @earthhourjogja

Pada tahun 2023 merupakan tahun pertama kampanye switch off 2023 dilaksanakan di publik. Beberapa tahun sebelumnya terjadi pandemi yang menyebabkan kampanye switch off hanya dapat dilakukan secara *online* dan hanya dilaksanakan oleh internal komunitas saja. Sehingga pada tahun 2023 disaat keadaan telah membaik, kampanye switch off dapat dilaksanakan di publik dengan melibatkan masyarakat Yogyakarta.

Hari pelaksanaan kegiatan kampanye pada tanggal 25 Maret 2023 pukul 20.30 hingga 21.30 diadakan di Tip Tap Toe yang telah disediakan oleh Artotel Group secara gratis melalui kerja sama dengan pihak Artotel

Group. Selain itu, konsumsi, *stage*, *sound*, dan *background* sudah disediakan juga oleh pihak Tip Tap Toe, sehingga dari pihak komunitas hanya perlu berfokus pada acara kampanye. Kegiatan dilaksanakan dipublik setelah beberapa tahun pandemi yang menyebabkan keterbatasan untuk bertemu sehingga acara hanya dilakukan oleh internal komunitas secara *online*.

GAMBAR 2. Tamu Undangan Earth Hour Jogja



Sumber: Instagram @earthhourjogja

Selama kegiatan kampanye berlangsung yaitu saat mematikan lampu selama satu jam disertai penyampaian pesan dan kegiatan menyalakan lilin membentuk angka 60. Terdapat juga berbagai *performance* dari bintang tamu seperti tari-tarian dari Aldo, penampilan musik dari Paxon Electric Violin dan *Fire Performance* yang disaksikan

oleh tamu undangan dan juga masyarakat yang sedang berada di Tip Tap Toe. Selama proses pelaksanaan kampanye sudah sesuai dengan yang direncanakan dan cukup dipermudah.

GAMBAR 3. *Performance Aldo*



*Sumber: Instagram
@earthhourjogja*

GAMBAR 4. *Performance Paxton Electric Violin*



*Sumber: Instagram
@earthhourjogja*

GAMBAR 5. *Fire Performance*



Sumber: Instagram
@earthhourjogja

GAMBAR 6. Kegiatan Menyalakan Lilin



Sumber: Instagram
@earthhourjogja

Selama kampanye, komunitas Earth Hour Jogja juga mengajak masyarakat yang berada di cafe untuk ikut dalam kampanye switch off sehingga tidak hanya mendengarkan dan menonton. Salah satunya dengan mengajak kegiatan menyalakan lilin membentuk angka 60 sebagai lambang dari kampanye switch off. Harapannya dengan mengajak masyarakat di cafe, mereka dapat mengingat moment tersebut dan pesan yang mereka dengarkan dapat memberikan kesadaran bagi diri mereka sehingga harapannya mereka dapat menerapkan gaya hidup hemat energi dalam kehidupan sehari-hari mereka.

GAMBAR 7. Masyarakat Berpartisipasi Dalam Kegiatan Menyalakan Lilin



Sumber: Instagram @earthhourjogja

Kampanye Switch Off 2023 telah dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2023 pukul 20.30 hingga 21.30 waktu setempat. Kegiatan ini dilakukan dengan mematikan lampu dan peralatan elektronik yang tidak terpakai selama satu jam. Dalam mengsucceskan kampanye ini, Earth Hour Jogja juga mengajak komunitas lain untuk berpartisipasi dalam kegiatan kampanye Switch Off 2023 seperti Komunitas Trash Hero Yogyakarta, KMSL MIC, dan World Cleanup Day Yogyakarta. Kegiatan Switch Off 25 Maret 2023 diselenggarakan di Tip Tap Toe Jogja. Kegiatan ini mengundang beberapa tamu seperti Paxton Electric Violin, *Fire Performance*, dan lainnya.

B. Gambaran Umum Earth Hour Jogja

Earth Hour adalah gerakan yang diinisiasi oleh World Wide Fund for Nature (WWF). WWF merupakan organisasi yang berkomitmen terkait isu-isu alam liar, isu lingkungan yang strategis. WWF merupakan lembaga konservasi terbesar dan paling berpengalaman di dunia (WWF, 2023). WWF didirikan secara resmi pada tahun 1961. WWF telah memiliki jaringan kerja lebih dari 80 kantor pada lebih dari 100 negara di seluruh dunia dan telah didukung oleh 5 juta pendukung secara global. WWF Indonesia termasuk dalam bagian global WWF sejak 1962. WWF Indonesia saat ini bekerja di 34 wilayah lapangan kerja, di 18 provinsi, telah didukung 500 staf, dan telah bekerja sama dengan pemerintah, swasta, LSM, kelompok masyarakat madani, dan masyarakat luas (WWF, 2023). Salah satu bentuk kegiatan dari WWF adalah Earth Hour.

Earth Hour merupakan gerakan secara global untuk mengajak individu, organisasi, praktisi bisnis, dan pemerintah di seluruh dunia untuk menunjukkan kepeduliannya dan kontribusi dalam upaya penanggulangan perubahan iklim (WWF, 2023). Salah satu bentuk dari kepedulian dan kontribusinya dengan adanya kampanye Switch Off. Tidak hanya switch off, Earth Hour memiliki banyak kegiatan yang tentunya bertujuan untuk kelestarian lingkungan.

Gerakan Earth Hour ini telah didukung oleh relawan aktif di dunia, dan di Indonesia sendiri telah didukung oleh 33 kota, salah satunya Yogyakarta yang dikenal dengan Earth Hour Jogja. Hour Jogja pertama kali

bergabung dalam gerakan Earth Hour pada tahun 2010 yang dikenal sebagai komunitas Earth Hour Jogja. Sejak tahun 2010 hingga tahun 2023 komunitas Earth Hour terus berupaya melakukan aksi dalam isu lingkungan. Beberapa gerakan tersebut seperti KonserVAKSI (Konservasi Penyu dan Mangrove), SESAMI (Sekolah Sayang Bumi), Baby Tree Friends (Penanaman Pohon), dan Switch Off. Earth Hour Jogja setiap tahun mengadakan kegiatan besar yang berfokus pada isu perubahan iklim yaitu kampanye Switch Off yang juga merupakan *icon* bagi komunitas.

Sebagai komunitas yang berfokus pada isu lingkungan, komunitas Earth Hour Jogja termasuk dalam organisasi non-profit karena berfokus pada pembentukan kesadaran dan perilaku masyarakat terhadap isu lingkungan, salah satunya kampanye switch off yang tiap tahun di laksanakan. Kampanye Switch off ini telah menjadi *icon* bagi komunitas Earth Hour Jogja.

Suatu organisasi yang berdiri tentunya memiliki visi dan misi. Komunitas Earth Hour Jogja sebagai suatu organisasi nonprofit visi dan misi sebagai berikut:

1. Visi

Menyebarkan gaya hidup ramah lingkungan dan hemat energi kepada seluruh lapisan masyarakat dari masyarakat dari kalangan pemerintah, media, korporasi, komunitas, serta masyarakat umum terutama anak muda berkisar umur antara 18-35 tahun.

2. Misi

Mengajak masyarakat untuk menjalani gaya hidup ramah lingkungan dan hemat energi.

